

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pemerintah Kota Tangerang Selatan, Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) yang beralamat di Jl. Adi Sengkong No. 8, Serua, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15414. Waktu penelitian dilaksanakan sesuai dengan surat keputusan Univesritas Muhammadiyah Jakarta.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah yang sering digunakan dan dilaksanakan oleh para peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan menegaskan bahwa inti dari penelitian kualitatif untuk memperbanyak atau memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun serta memperluas pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan.

Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga dimanfaatkan sebagai gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahsan penelitian. Menurut Moleong (2011: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

### **3.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif (menjabarkan). Penelitian deskriptif berfokus pada proses menggambarkan hasil kejadian yang diperoleh apa adanya sesuai dengan kejadian yang sedang berlangsung yang telah didapat melalui wawancara.

Penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah dengan memaparkan situasi atau peristiwa yang ditunjukkan untuk :

1. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
3. Membuat perbandingan atau evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang (Rahmat, 2014:24-25).

Dengan menggunakan metode penelitian ini, maka dapat disimpulkan dan dijelaskan secara mendalam mengenai Aktivitas Humas Pemerintah Kota Tangerang Selatan Dalam Meningkatkan Citra Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020.

### **3.4 Operasionalisasi Konsep**

Objek penelitian dari Aktivitas Humas Pemerintah Kota Tangerang Selatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 ini meliputi Humas dan Citra. Hal tersebut sebagai rule penelitian terutama dalam teknik pengumpulan informasi.

**Tabel 2 :**  
Operasionalisasi Konsep

Konsep	Dimensi	Aspek yang digali
1. Aktivitas Humas	1. Pencarian fakta/masalah ( <i>Fact finding</i> )  2. Perencanaan ( <i>Planning</i> )  3. Komunikasi ( <i>Communications</i> )  4. Evaluasi ( <i>Evaluating</i> )	1. Fakta dan data untuk penyebaran informasi kepada publik 2. Pemantauan opini, sikap, dan perilaku publik  0. Perencanaan pesan untuk menyampaikan informasi kepada publik 1. Tujuan dan sasaran pesan yang akan disampaikan 1. Menilai suatu kegiatan yang sudah tercapai
2. Citra	1. Persepsi  2. Kognisi  3. Motivasi  4. Sikap	1. Pandangan publik terhadap instansi/lembaga pemerintahan 2. Isi informasi yang diterima oleh publik  1. Proses pengetahuan publik 2. Pemahaman publik mengenai informasi yang diterima  1. Respon publik mengenai informasi yang diperoleh 2. Keinginan publik  1. Pro atau kontra terhadap sesuatu 2. Perasaan publik menyikapi suatu objek

### **3.5 Sumber Data Penelitian**

#### **3.5.1 Sumber Data Primer**

Setelah penjelasan dalam metode dan operasionalisasi konsep maka dalam menentukan informan penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa informasi tersebut dapat memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Sesuai dengan informasi yang dibutuhkan berdasarkan operasionalisasi konsep adalah informan yang bersentuhan langsung dengan aktivitas humas pemerintah kota Tangerang Selatan pada masa pandemi covid-19 tahun 2020.

#### **3.5.2 Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder diperlukan sebagai salah satu sumber penelitian dalam memperoleh data yang valid. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder di dapatkan dari dokumentasi aktivitas humas pemerintah kota Tangerang Selatan pada masa pandemi covid-19 tahun 2020.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian maka, teknik penelitian data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.6.1 Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai proses pengumpulan data untuk menggali informasi mengenai aktivitas humas dalam penelitian ini. Beberapa narasumber yang diwawancarai adalah bagian tim yang terlibat.

**Tabel 3 :**  
Sumber Informan

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Irfan Santoso	Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Kehumasan Dinas Kominfo Kota Tangerang Selatan	Key Informan
2.	Ahmad Syatiri	Kepala Seksi Kehumasan Dinas Kominfo Kota Tangerang Selatan.	Informan 2
3.	Dennis Sandika	Koordinator Sosial Media Seksi Kehumasan Bidang Pengelolaan Informasi dan Kehumasan Dinas Kominfo Kota Tangerang Selatan.	Informan 3

4.	Yayat Sumirat	Ketua RW 005 Kelurahan Kademangan, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan.	Informan Publik
5.	Andrian	Tokoh Masyarakat RW 005 Kelurahan Kademangan, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan.	Informan Publik

### 3.6.2 Dokumentasi

Digunakan sebagai alat pendukung pengumpulan data dalam penelitian ini. Dokumentasi yang dilakukan adalah menyajikan data berupa foto konten-konten yang dimuat dalam website dan media sosial pemerintah kota Tangerang Selatan yang mendukung hasil penelitian.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data kualitatif, Milles dan Huberman (Pujileksono, 2015:15), menyebutkan bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Reduksi Data

Merupakan suatu kegiatan pemilihan data yang akan digunakan dalam penelitian. Di dalam penelitian ini peneliti memilih data-data yang relevan untuk disajikan serta dapat menjawab setiap pertanyaan penelitian. Setelah penelitian data dilakukan, kemudian data-data yang telah dipilih tersebut selanjutnya disederhanakan dengan mengambil

data pokok dan data yang diperlukan untuk menjawab setiap permasalahan penelitian.

## 2. Penyajian Data

Berarti mendisplay atau menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan gambar dari hasil dokumentasi.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Dilakukan dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada rumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka teknik analisis data yang dipakai adalah deskriptif analisis, yaitu menguraikan, memaparkan peristiwa apa yang ada. Analisis data yang dilakukan dilapangan adalah cara mengolah hasil wawancara.

### **3.8 Uji Keabsahan Data**

Demi memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini yaitu teknik triangulasi data. Di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara antara informan penelitian satu dengan informan penelitian yang lainnya. Setelah itu data yang sudah didapatkan dibandingkan dengan data dari analisis ahli yang juga memahami fokus masalah tentang penelitian ini.